

## SOSIALISAI ASESMEN PENDIDIKAN ANAK BERKESULITAN BELAJAR BAGI GURU SD NEGERI 02 CODO KABUPATEN MALANG

Hengky Triwijaya\*<sup>1</sup>, Ruth Rosalia Nababan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Malang

\*e-mail: [ruth\\_nababan@ymail.com](mailto:ruth_nababan@ymail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The general objectives of carrying out socialization regarding the educational assessment of children with learning difficulties are to: (a) increase teachers' understanding in assessing children with learning difficulties; (b) increasing teacher understanding in following up when finding children with learning difficulties. The socialization program regarding the educational assessment of children with learning difficulties at SD Negeri 02 Codo, Codo Village, Wajak District, Malang Regency is expected to increase understanding in assessing children with learning difficulties and its follow-up. The implementation mechanism in the outreach program regarding the educational assessment of children with learning difficulties starts with planning and ending with evaluation. The results of the implementation of socialization programs/activities regarding educational assessment of children with learning difficulties and assistance to teachers at CodolI Public Elementary School, Wajak District, Malang Regency were very satisfying because 100% of the expected results had been achieved.*

**Keywords:** *assessment, children, learning difficulties*

### **Abstrak**

*Tujuan secara umum dilaksanakannya sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar ini adalah untuk: (a) meningkatkan pemahaman guru dalam mengasesmen anak berkesulitan belajar; (b) meningkatkan pemahaman guru dalam menindaklanjuti apabila menemukan anak berkesulitan belajar. Program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar di SD Negeri 02 Codo Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam mengasesmen anak berkesulitan belajar serta tindak lanjutnya. Mekanisme pelaksanaan dalam program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar ini dimulai dengan perencanaan sampai dengan evaluasi. Hasil pelaksanaan program/kegiatan sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar serta pendampingan terhadap guru di SD Negeri CodolI Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah tercapai 100% dari hasil yang diharapkan.*

**Kata kunci:** *asesmen, anak, kesulitan belajar*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu tiang suatu bangsa, karena melalui pendidikan, generasi muda dibentuk menjadi generasi yang tangguh, cerdas, dan berakhlak mulia. Karenanya, pendidikan harus mendapat perhatian yang cukup serius demi kemajuan bangsa. Pendidikan adalah proses jangka panjang yang baru akan tampak hasilnya dalam jangka waktu yang lama. Ilmu pendidikan berpendirian bahwa semua anak memiliki perbedaan dalam perkembangan yang dialami, kemampuan yang dimiliki, dan hambatan yang dihadapi (Ghufron, 2015). Akan tetapi ilmu pendidikan juga berpendirian bahwa meskipun setiap anak mempunyai perbedaan-perbedaan, mereka tetap sama yaitu sebagai seorang anak.

Pendidikan melihat anak dari sudut pandang yang positif, dan selalu melihat adanya harapan bahwa anak akan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Sudut pandang seperti inilah yang mendorong para pendidik untuk bersikap optimis dan tidak pantang menyerah (Putro, 2021).

Pendidikan memosisikan anak sebagai pusat aktivitas dalam pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan maka pertimbangan pertama yang diperhitungkan adalah apa yang menjadi hambatan belajar dan kebutuhan anak (Witono *et al.*, 2022). Apabila hal itu dapat diketahui maka aktivitas pendidikan akan dipusatkan kepada apa yang dibutuhkan oleh seorang anak (Marlina, 2015). Pendirian seperti itu menganggap bahwa fungsi pendidikan antara lain

untuk memfasilitasi agar anak berkembang menjadi dirinya sendiri secara optimal sejalan dengan potensi yang dimilikinya.

Setiap anak yang mengalami kesulitan belajar, akan menunjukkan fenomena yang beragam (heterogen), akan tetapi untuk memudahkan dalam memahami keragaman fenomenan itu, kesulitan belajar dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu kesulitan belajar yang bersifat internal dan kesulitan belajar yang bersifat eksternal (Witono *et al.*, 2020; Saadah, 2018; Putri, Y., & Sopandi, 2019).

Berpijak pada permasalahan di atas, maka dirasa perlu untuk melakukan tindakan yang tepat untuk meminimalisir kekurangpahaman tenaga pendidik untuk menghadapi anak berkesulitan belajar yang ada di SD Negeri 02 Codo. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan sosialisasi berbagai hasil penelitian tentang pendidikan. Sosialisasi tersebut ditujukan kepada tenaga pendidik agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Sosialisasi yang dilakukan harus merupakan sosialisasi yang dapat memberikan pengetahuan baru kepada tenaga pendidik.

Berdasarkan fakta tersebut, maka dalam program KKN kali ini, pendidikan merupakan salah satu lahan yang akan dikembangkan dalam rangka meningkatkan pemahaman tenaga pendidik (guru) untuk menghadapi anak berkesulitan belajar. Secara garis besar serangkaian program ini bertema "Sosialisai Pendidikan Mengenai Asesmen Anak Berkesulitan Belajar bagi Guru SD Negeri 02 Codo". Oleh karena itu, semoga harapan besar ini dapat diwujudkan dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di Desa Codo Kecamatan Wajak ini.

## 2. METODE

Adapun tujuan secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia, dan secara khusus dilaksanakannya sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman guru dalam mengasesmen anak berkesulitan belajar.
- b. Meningkatkan pemahaman guru dalam menindaklanjuti apabila menemukan anak berkesulitan belajar.
- c. Membantu meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak.

Sedangkan sasaran pelaksanaan program ini adalah seluruh guru di SD Negeri 02 Codo, di Desa Codo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, dengan target peserta dari total keseluruhan guru sebanyak 13 orang.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program sosialisasi (asesmen) pendidikan anak berkesulitan belajar adalah sebagai berikut.

1. Observasi sekaligus pengenalan diri ke SD Negeri 02 Codo Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang
2. Melakukan konsultasi bersama kepala sekolah SD Negeri 02 Codo mengenai program apa yang sesuai dengan kebutuhan sekolah
3. Merencanakan mekanisme pelaksanaan program sosialisasi anak berkesulitan belajar
4. Melakukan penyusunan dan pencetakan modul untuk panduan sekaligus sebagai pegangan guru untuk mengasesmen dan memberikan tindak lanjut
5. Melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah mengenai tanggal pelaksanaan program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar
6. Melaksanakan program sosialisasi mengenai asesmen anak berkesulitan belajar
7. Memberikan sertifikat kepada guru-guru sekaligus melakukan konsultasi mengenai tindak lanjut dalam rangka bagaimana menindaklanjuti apabila menemukan kasus anak berkesulitan belajar
8. Memberikan pendampingan terhadap guru sebagai wujud tindak lanjut program sosialisasi asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar
9. Melakukan perpisahan dengan semua warga SD Negeri 02 Codo

Program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar di SD Negeri 02 Codo Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam mengasesmen anak berkesulitan belajar serta tindak lanjutnya. Diharapkan para guru bisa menganalisis apabila menemukan anak yang menunjukkan ciri-ciri yang ada pada anak berkesulitan belajar serta bagaimana menindaklanjutinya, agar kedepannya/ di masa yang akan datang saat dijumpai kasus anak berkesulitan belajar guru sudah mengerti harus bagaimana menghadapi anak, memberikan tindak lanjut,serta menyesuaikan juga dengan pembelajarannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme pelaksanaan dalam program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar ini dimulai dengan perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan yang di jabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan konsultasi bersama kepala sekolah SD Negeri 02 Codo mengenai program apa yang sesuai dengan kebutuhan sekolah
2. Merencanakan mekanisme pelaksanaan program sosialisasi mengenai asesmen anak berkesulitan belajar
3. Melakukan penyusunan dan pencetakan modul untuk panduan sekaligus sebagai pegangan guru untuk mengasesmen dan memberikan tindak lanjut
4. Melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah mengenai tanggal pelaksanaan program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar
5. Melaksanakan program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar
6. Memberikan sertifikat kepada guru-guru sekaligus melakukan konsultasi mengenai tindak lanjut dalam rangka bagaimana menindaklanjuti apabila menemukan kasus anak berkesulitan belajar
7. Memberikan pendampingan terhadap guru sebagai wujud tindak lanjut program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar
8. Evaluasi dari kegiatan yang sudah berjalan
9. Melakukan perpisahan dengan semua warga SD Negeri 02 Codo

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN melibatkan guru SD Negeri 02 Codo dalam melaksanakan kegiatannya karena diharapkan saat mahasiswa KKN telah selesai melaksanakan tugasnya, para guru bisa melanjutkan apa yang sudah diberikan oleh mahasiswa KKN sebelumnya. Sehingga apabila guru menemukan kasus anak berkesulitan belajar, guru bisa memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan sedikit ilmu yang telah diberikan oleh mahasiswa.



Gambar 1. Pemaparan materi

Hasil pelaksanaan program/kegiatan sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar serta pendampingan terhadap guru di SD Negeri CodoII Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah tercapai 100% dari hasil yang diharapkan. Dengan adanya program sosialisasi mengenai asesmen pendidikan anak berkesulitan belajar serta pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang bekerja sama dengan guru SD

Negeri 02 Codo, saat ini guru-guru menjadi paham apabila menemukan kasus anak berkesulitan belajar, serta harus bagaimana memberikan tindak lanjut terkait dengan program pembelajarannya.

Dari hasil pelaksanaan yang mencapai 100% tentunya ada faktor pendukung yang memperlancar jalannya program, yaitu kepala sekolah yang menyambut dengan baik kegiatan yang dilaksanakan dan juga para guru yang sangat antusias untuk memperdalam ilmu untuk lebih memahami anak berkesulitan belajar. Selain itu, sekolah bersedia menyediakan sarana, tempat serta mengalokasikan waktu demi kelancaran pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat, yaitu sebagai berikut:

*Faktor Pendukung:*

- Kepala sekolah menyambut dengan baik kegiatan yang akan dilaksanakan
- Para guru antusias untuk memperdalam pengetahuan tentang anak berkesulitan belajar
- Sekolah bersedia menyediakan tempat dan mengalokasikan waktu demi kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Adanya persiapan dan kerjasama yang baik diantara mahasiswa KKN

*Faktor Penghambat:*

- Waktu pelaksanaan mundur dua jam, karena guru masih mengajar di kelas
- Waktu yang sudah siang menjadikan waktu dirasa kurang efektif dalam penyampaian materi
- Kesempatan yang digunakan untuk kegiatan pendampingan terhadap guru menjadi semakin sedikit, karena setelah pelaksanaan program waktu yang ada digunakan sekolah untuk melaksanakan ujian dan evaluasi (rapor)

*Solusi Masalah*

Dari beberapa permasalahan di atas, solusi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Waktu pelaksanaan mundur dua jam, karena guru masih mengajar di kelas  
Waktu yang mundur disiasati tim KKN untuk menata, mempersiapkan dan lebih mematangkan persiapan dalam penyampaian materi.
- Waktu yang sudah siang menjadikan waktu dirasa kurang kondusif dalam penyampaian materi  
Waktu yang dirasa kurang efektif disiasati dengan penyampaian materi dan tanya jawab yang menarik sehingga membawa suasana tidak membosankan lagi.
- Kesempatan yang digunakan untuk kegiatan pendampingan terhadap guru menjadi semakin sedikit, karena setelah pelaksanaan program waktu yang ada digunakan sekolah untuk melaksanakan ujian, evaluasi (rapor) kemudian libur semester.

Dari program pendampingan yang diberikan kepada guru disiasati oleh tim KKN dengan melakukan pendampingan di luar jam sekolah, yaitu melalui kunjungan rumah (*home visit*).

Dengan melakukan kunjungan rumah dapat menjadikan program pendampingan terhadap guru menjadi dapat terlaksana.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan program sosialisasi mengenai asesmen anak berkesulitan belajar di SD Negeri Codo II Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwadengan adanya program sosialisasimengenai asesmen anak berkesulitan belajar, akan menambah ilmu baru/ wawasan guru. Selain itu, dengan adanya penyaluran ilmu tentang cara mengasesmen serta pemberian tindak lanjut setelah dilakukan proses asesmen terhadap anak kepada guru SD Negeri Codo II mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran apabila ditemukan anak yang mengalami kesulitan belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin hari semakin berkembang maka banyak hal baru yang perlu dipelajari. Untuk itu diharapkan kedepannya para guru akan senantiasa untuk mengikuti perkembangan dunia ilmu pendidikan, bahwa pendidikan akan lebih memerlukan penyesuaian pembelajaran yang diberikan kepada anak. Selain itu, diharapkan kedepannya pembelajaran di kelas akan senantiasa berjalan dengan baik melalui pembelajaran yang mengedepankan keefektifan serta memandang anak dengan berbagai karakteristiknya. Proses penanganan terhadap anak dapat menggunakan modul yang di dalamnya terdapat alur proses asesmen yang benar dengan melihat karakteristik siswanya sendiri, sehingga anak merasa memperoleh makna pendidikan dan ilmu secara seutuhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ghufroon, M. N. (2015). Kesulitan belajar pada anak: Identifikasi faktor yang berperan. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 3(2).
- Marlina, M. (2015). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Melakukan Asesmen terhadap Anak Berkesulitan Belajar di SD Kenagarian Kuranji Hulu, Padang Pariaman.
- Putri, Y., & Sopandi, A. A. (2019). Pelaksanaan Identifikasi dan Asesmen Bagi Anak Berkesulitan Belajar di SD Negeri 63 Surabaya Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(4), 27-34.
- Putro, Y. T. M. (2021). *Asesmen Kesulitan Belajar Matematika pada Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Saadah, M. A. (2018). Asesmen dan Penyusunan Program Pendidikan Individual Bagi Anak Berkesulitan Belajar Spesifik. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Witono, A. H., Setiawan, H., Zain, M. I., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2020). Pelatihan Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Bagi Guru SD Negeri Gugus IV Kecamatan Mataram NTB. *Jurnal PEPADU*, 1(3), 375-382.
- Witono, H., Hakim, M., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Penggunaan Intrumen Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa Bagi Guru SDN 2 Tamansari Lombok Barat. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 297-304.